

EDISI 99 / 2018

Rp. 70.000,- (luar Jawa Rp. 75.000,-)

# HOME LIVING

STYLE, TREND & INSPIRATION

HOME LIVING

WOMEN'S VISION

edisi 99 / 2018



*Women's Vision*



## QUALITY OF DESIGN AND TECHNIQUE

Foto **Yudi Dwi Hertanto**  
Teks **Donny Amrin**

**L**im Martin dikenal tidak suka dengan hal-hal yang biasa. Setelah sebelumnya membuka *showroom* lampu asal Portugal, Serip, Martin kini memperkenalkan Javier yang berada di lantai 3 Jakarta Design Center (JDC). Melalui Javier, ia ingin menunjukkan kemampuan perusahaannya sebagai kontraktor desain interior. *Showroom* ini tidak hanya menyajikan rentang desain yang beragam, namun juga menantang kepekaan Anda dalam mengenali detail.

Pada bagian depan *showroom* kita langsung disodori instalasi panel-panel yang bisa dibuat oleh Javier. Dari mulai motif dan pola yang sederhana hingga ukiran yang melimpah. "Kami memperlihatkan paduan keakuratan dan presisi pengerjaan mesin, dengan kerumitan pengerjaan ukiran dengan tangan," jelas Martin. Jika dicermati, pada panel-panel sederhana sekalipun kita bisa mendapati detail yang unik. Misalnya ukiran yang membentuk jalur selebar hanya satu milimeter dengan penampang berbentuk trapesium. Jalur-jalur tersebut kemudian bertemu dengan sambungan yang presisi dan rapi. "Kami bisa saja membuat ukirannya lebih lebar atau penampangnya rata seperti ukiran kebanyakan. Tapi kalau bisa sulit, mengapa mengerjakan desain yang mudah?" tanya Martin tanpa butuh jawaban.

Masih di bagian depan, kita bisa melihat panel ukiran bergaya Maroko yang membuat kita geleng-geleng. Anda harus menghampiri dan melihatnya dari dekat baru bisa membayangkan kerumitan pembuatannya. "Pengerjaan satu panel ini bisa memakan waktu enam sampai delapan bulan," buka Martin tentang panel yang menggabungkan motif Maroko dengan ukiran tradisional ini. Panel

ini ia rancang karena tergugah melihat kediaman beberapa kliennya. "Kadang klien membuat ruang keluarga, ruang makan, ruang tidur, bahkan kamar mandi dengan desain yang sangat mewah. Tapi begitu untuk mushola justru biasa-biasa saja desainya. Padahal mushola adalah tempat kita bersembahyang menghadap Tuhan. Harusnya dibuat lebih serius," jelasnya.

Jika pada pintu masuk kita bisa melihat Martin menampilkan teknik *marquetry* dengan pola kubus, di bagian dalam ada teknik serupa yang menghasilkan bentuk seperti bulu burung merak. 'Burung merak' berwarna hitam ini terlihat berkilau mengikuti arah kita melihatnya dan datangnya cahaya. "Veneer dijahit satu persatu dengan kemiringan berbeda supaya uratnya kayunya terlihat agak mekar, lalu dikasih finishing spesial agar terlihat seperti gradasi tiga dimensi," jelas Martin tentang teknik pembuatannya. Para desainer yang pernah datang melihatnya jadi tertantang dan berpikir untuk membuat bentuk-bentuk lain. "Itu yang kami inginkan. Bukan hanya memamerkan hasil-hasil buatan kami agar orang kagum, tapi bagaimana para desainer bisa muncul dengan ide-ide lebih gila," tambah Martin.

Kita bisa melihat panel-panel bergaya modern hingga klasik saat mengelilingi *showroom* Javier. Martin memperlihatkan detail-detail yang tidak terpikirkan bahkan pada panel yang sederhana sekalipun. Ada dua buah meja yang detail permukaannya menggunakan lapisan kulit ikan pari atau pun *trigger fish*. Di bagian lain *showroom* terdapat panel putih yang cantik dengan ratusan raturan kristal swarovski yang tertanam rapi. "Javier bermain dengan berbagai macam material, teknik yang bahkan sebelumnya belum pernah kami kerjakan. Daripada bicara, kami tunjukkan di *showroom* ini apa yang bisa kami buat. Seperti apa kualitasnya dan kerapihan hasilnya," tegas Martin.

Pertemuan pola garis-garis yang berbeda arah pada panel ini memperlihatkan kekuatan Javier dalam memahami karakter kayu dan pemilihan teknik yang sesuai untuk menghasilkan pola tersebut tanpa merusaknya.





Teknik Marquetry digunakan untuk membuat pola bulu burung merak dengan efek tiga dimensi (kiri).

Paduan pola khas Maroko dengan detail dan teknik ukiran tradisional (tengah).

Beberapa pola ukiran dan detail hanya bisa dilakukan pada kayu. Untuk ukiran yang menggunakan detail hingga ukuran milimeter (kanan).





Display ruang sebegitu ini akan berubah seiring waktu, seandainya Martin dan tim Javier punya hal menantang lain yang ingin dipamerkan.